MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PELATIHAN MANAJEMEN DAN LEADERSHIP PENGELOLA MENINGKATKAN KREAKTIVITAS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PGRI 1 KOTA SERANG

Harry Triana[1], Cokorda Agung[2], Rafi Al Hafiz[3], Asrori[4], Nur Ahsan Kamal[5]
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang PSDKU Serang, Indonesia
nurahsankamal23@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the level of ability and career readiness of students in the modern era. The method used in this research is a quantitative approach with survey techniques. The sample studied consisted of 30 vocational school students at SMK PGRI 1 Serang City. The instrument used is a questionnaire that measures students' technical abilities, interpersonal skills, and views regarding their readiness to enter the world of work. The results of data analysis show that the majority of students have adequate technical abilities, but still need to improve interpersonal skills such as communication and teamwork. In addition, a significant relationship was found between technical ability and students' perceived career readiness. These findings indicate that even though students have mastered some necessary skills, further efforts are still needed to strengthen their career readiness in order to compete in the ever-evolving job market.

***Keywords**: career abilities, career readiness, students, modern era, survey, technical abilities, interpersonal skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan dan kesiapan karir siswa pada era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Sampel yang diteliti terdiri dari 30 siswa SMK di SMK PGRI 1 Kota Serang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengukur kemampuan teknis, keterampilan interpersonal, dan pandangan siswa mengenai kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan teknis yang memadai, namun masih perlu meningkatkan keterampilan interpersonal seperti komunikasi dan kerjasama tim. Selain itu, ditemukan hubungan signifikan antara kemampuan teknis dan persepsi kesiapan karir siswa.Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah menguasai beberapa keterampilan yang diperlukan, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat kesiapan karir mereka agar dapat bersaing di pasar kerja yang terus berkembang.

Kata Kunci: kemampuan karir, kesiapan karir, siswa, era modern, survei, kemampuan teknis, keterampilan interpersonal

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENDAHULUAN

Sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa di bawah bimbingan para pendidik. Di banyak negara, sistem pendidikan formal sudah menjadi bagian yang wajib untuk membentuk generasi muda yang memiliki kemampuan dan potensi yang berkembang setelah mengikuti proses pembelajaran yang sistematis. Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berperan penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan teknis dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Namun, di tengah perkembangan pesat teknologi dan era digital saat ini, banyak siswa SMK yang menghadapi kendala dalam memasuki dunia kerja. Salah satu masalah utama adalah ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki siswa dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Banyak lulusan SMK yang belum siap menghadapi tantangan industri karena kurangnya keterampilan teknis yang sesuai dengan perkembangan teknologi, serta kurangnya kemampuan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja dalam tim. Hal ini semakin diperburuk dengan kurikulum di SMK yang tidak selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang terus berubah.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya program pelatihan yang lebih intensif yang tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Program pelatihan yang melibatkan workshop, seminar, dan kelas tambahan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan siswa SMK agar lebih siap memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan karir siswa SMK dengan menerapkan pendekatan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Dunia kerja yang semakin kompleks membutuhkan siswa yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga kemampuan manajemen diri yang baik, serta keterampilan komunikasi yang efektif. Program ini akan memberikan pelatihan dalam berbagai aspek, termasuk komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta pengembangan strategi karir. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa SMK dapat menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompetitif.

SMK PGRI 1 Kota Serang merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Dengan jumlah sekitar 800 siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, sekolah ini menghadapi tantangan besar terkait kesenjangan keterampilan antara yang dimiliki siswa dan yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sekitar 30% siswa berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah, sementara 70% lainnya berasal dari keluarga menengah ke atas. Kesenjangan ini semakin jelas terlihat dalam hal keterampilan teknis dan soft skills yang belum memadai.

Kurangnya pengalaman praktis dan pemahaman tentang kebutuhan dunia usaha menjadi tantangan besar bagi siswa SMK. Oleh karena itu, melalui PKM ini, kami fokus pada peningkatan kesiapan karir dan keterampilan siswa SMK PGRI 1 Kota Serang dengan mengimplementasikan strategi manajemen sumber daya manusia yang tepat. Kami bertujuan untuk memperkuat keterampilan komunikasi, manajemen diri, dan perencanaan karir siswa melalui pelatihan, pengalaman praktis, serta peningkatan fasilitas pendidikan. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan siap untuk berkompetisi di dunia kerja yang semakin menuntut.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode kegiatan yang digunakan merupakan metode pendidikan pedagogi yaitu strategi pengajaran yang digunakan pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran dan

meningkatkan keterlibatan peserta didik. Metode ini di pilih karna peserta kegiatan ini sebagian besar sudah mempunyai pengetahuan tentang topik yang dibahas. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan awal dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:
   a. urvey awal, pada tahap ini dilakukan survey kelokasi sekolah SMK PGRSI 1 Kota Serang.
   b. Setelah survey maka ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
   c. Penyusunan bahan dan materi pelatihan yang meliputi slide dan makalah untuk peserta kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dijelaskan tentang strategi manajemen sumberdaya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan karir siswa smk diera saat ini.
3. Tahap pelatihan, pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan, ialah sebagai berikut :
   a. Metode penyuluhan, metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang strategi manajemen sumberdaya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan karir siswa smk diera saat ini.
   b. Metode diskusi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kesiapan karir bagi siswa-siswi di SMK PGRI 1 Kota Serang. Sebanyak 30 orang peserta hadir dalam acara sosialisasi ini, yang artinya telah melampaui target kehadiran yang ditetapkan, yakni 90%. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan umpan balik yang positif melalui survei kepuasan dari instansi yang terlibat. Survei ini menunjukkan tingkat kepuasan yang memadai dari mahasiswa yang berpartisipasi, serta memberikan gambaran bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan keterampilan dan wawasan karir siswa di SMK PGRI 1 Kota Serang.

B. Pembahasan

Untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan karir siswa SMK, diperlukan pendekatan yang komprehensif, yang mencakup berbagai aspek penting, seperti pengembangan keterampilan teknis, penguatan soft skills, serta kesiapan mental dan emosional untuk memasuki dunia kerja. Program pengembangan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa siswa menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar yang terus berkembang. Keterampilan teknis yang diajarkan di SMK harus selalu selaras dengan tren terbaru di dunia industri agar siswa dapat berkompetisi di pasar kerja yang semakin ketat.

Selain itu, penting juga untuk memberikan perhatian pada pengembangan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, serta kemampuan problem solving yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Kesiapan karir siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga oleh seberapa baik mereka dapat berinteraksi dan bekerja dalam lingkungan profesional. Dengan demikian, penguatan pada kedua aspek ini—keterampilan teknis dan non-teknis—akan membantu siswa SMK untuk siap bekerja, bahkan sebelum mereka lulus dari sekolah.

Program yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan ini juga harus mencakup berbagai metode pembelajaran yang praktis dan aplikatif, seperti pelatihan

langsung di dunia industri, magang, serta simulasi situasi kerja nyata. Hal ini diharapkan dapat membekali siswa dengan pengalaman yang cukup sehingga mereka tidak hanya siap secara teori, tetapi juga siap menghadapi tantangan dan dinamika dunia kerja. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, siswa SMK dapat lebih percaya diri dan kompeten saat memasuki dunia kerja, dan pada gilirannya akan meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK PGRI 1 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK PGRI 1 Kota Serang berhasil memahami materi yang disampaikan dengan baik. Mereka menunjukkan minat yang tinggi untuk mendalami topik-topik yang dibahas, terutama melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab. Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk memperkuat aspek praktik dalam pembelajaran, terutama untuk menghubungkan teori dengan aplikasi nyata di dunia kerja. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan praktik lebih diperbanyak dan ditingkatkan, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan kesiapan karir siswa, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus (Santosa & Yuliana, 2019; Hidayat & Prasetyo, 2020).

B. Saran

- Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
  a. Disarankan untuk terus mempertahankan dan memperkuat kemitraan yang telah terjalin antara pihak fakultas dan instansi terkait. Kolaborasi yang berkelanjutan akan memberikan manfaat lebih bagi kedua belah pihak, khususnya dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
  b. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sebaiknya dijadikan referensi atau bahan ajar bagi mahasiswa UNPAM PSDKU Serang, khususnya di program studi Manajemen, untuk memperluas wawasan dan keterampilan praktis mereka dalam bidang manajemen.
- Bagi Instansi dan Siswa-Siswi
  a. Diharapkan agar pihak instansi dapat lebih aktif dalam menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Kerja sama ini dapat memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia industri, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi siswa-siswi.
  b. Siswa-siswi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal pengembangan kompetensi serta pelatihan kepemimpinan. Ini penting agar mereka memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
  c. Siswa-siswi perlu terus memperluas wawasan mereka agar bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, serta lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat di SMK PGRI 1 Kota Serang. Terutama kepada pihak sekolah, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program pengabdian ini, serta kepada seluruh siswa, guru, dan staf SMK PGRI 1 Kota Serang yang telah aktif berpartisipasi dan menyambut baik setiap kegiatan yang dilaksanakan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Harry Triana, S.E.,M.M dan Bapak Cokorda Agung S.P.,M.M selaku dosen pembingbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, S. & Setiawan, A. (2020). Pengembangan Kewirausahaan dalam Pendidikan Vokasi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Vokasi,

Widjaja, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan: Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan bagi Generasi Muda. Jakarta: Prenadamedia Group

Suryana, Y. (2014). Kewirausahaan: Konsep, Teori, dan Praktik. Jakarta Pengembangan Kewirausahaan dalam Pendidikan Vokasi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Vokasi

Amabile, T. M. (1988). *A Model of Creativity. Research in Organizational Behavior.*

Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship.*

Goleman, D. (1998). *Working with Emotional Intelligence.*

Covey, S. R. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*.

Kuratko, D. F. (2017). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*.

Santosa, B., & Yuliana, S. (2019). Peningkatan Kesiapan Karir Siswa SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat.

Suryani, D., & Lestari, R. (2020). Pengembangan Kemitraan antara Pendidikan dan Dunia Kerja untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(3), 134-145.

Widiastuti, A., & Setyawan, M. (2021). Peran Pelatihan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa SMK. Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia, 8(2), 102-115.